

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metodelogi kuantitatif dipergunakan pada studi ini karena metode pengumpulan data dimana dipergunakan instrumen penelitian berasal dari data numerik sekunder. Analisis data juga dilakukan secara kuantitatif guna memeriksa hipotesis yang telah dibuat.¹ Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan triwulanan dimana dipublikasikan oleh tiap-tiap bank. Metode kausalitas yang dipergunakan dalam riset ini mencari bukti adanya korelasi hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti. Untuk menguji regresi linier berganda, digunakan SPSS versi 25. *Current ratio* digunakan sebagai faktor independen (variabel bebas) dalam penelitian ini, dengan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) sebagai variabel dependent (terikat).

B. Populasi dan Sampel

Kumpulan elemen, baik individu maupun peristiwa, yang memiliki karakteristik tertentu dan menarik perhatian peneliti karena dianggap sebagai objek penelitian ialah populasi.² Dalam riset ini, populasi yang dipergunakan adalah laporan keuangan bank umum syariah yang listing di IDX dari tahun 2021 - 2024.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

² Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen)* (Lumajang: Widya Gema Press, 2021).

Tabel 3.1: Populasi Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI
Periode 2021-2024

No	Nama Bank Umum Syariah	Kode Emiten
1	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	BRIS
2	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	BANK
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	PNBS
4	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	BTPS

Sumber: OJK, Bursa Efek Indonesia.

Memanfaatkan sebagian kecil populasi sebagai sampel adalah prosedur standar dalam riset. Dalam studi ini memilih partisipan dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Seluruh populasi pada metode ini dijadikan sampel. Dari laporan triwulanan bank umum syariah yang listing IDX untuk setiap variabel dari tahun 2021 hingga 2024. Total 64 sampel setiap variabel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada masalah atau topik yang menjadi focus utama untuk dianalisis dan diukur dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independent (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang berfungsi sebagai stimulus atau variabel yang mempengaruhi

variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu³, $X = CR$.

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau memberikan dampak akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA) yaitu, $Y = ROA$.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel untuk penelitian *current ratio* dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), adalah:

1. Current Ratio

Untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan bisa menangani komitmen jangka pendek dengan tanggal jatuh tempo yang akan datang, likuiditas perusahaan dapat ditingkatkan dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.⁴

Terdapat rumus: $Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$

2. Profitabilitas (diproksikan oleh Rasio *Return on Asset* (ROA))

Salah satu ukuran efisiensi bisnis dalam mengubah asetnya yang dimanfaatkan dengan aktivitas operasional untuk menghasilkan margin adalah Rasio *Return on Asset* (ROA).⁵

³ Hendrayadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015).

⁴ Harrison et al, *Akuntansi Keuangan Jilid I, Edisi 8, Alih Bahasa Gina, Gania* (Erlangga, 2012).

⁵ Arisadi and Djazuli, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011."

Terdapat Rumus: $ROA = \frac{\text{laba bersih setelah}}{\text{pajak total aset}} \times 100\%$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Riset ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI (IDX). Ada 64 data dari laporan triwulanan empat bank umum syariah, yang mencakup tahun 2021 hingga 2024. Data sekunder digunakan karena informasi ini bersumber dari catatan keuangan yang dapat diakses di situs web setiap bank yang listing BEI (IDX).

2. Metode Pengumpulan Data

Meninjau literatur dan membuat catatan terperinci adalah dua pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data ini. Untuk memperoleh landasan teoritis yang relevan dengan penelitian, tinjauan literatur dilakukan dengan menelaah berbagai literatur dan artikel ilmiah. Selain itu, data sekunder dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari situs web setiap Bank Umum Syariah dan IDX. Umur dan rasio lancar perusahaan merupakan faktor independen yang menjadi subjek penelitian ini. ROA adalah variabel terikat.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Proses pengolahan data yang bertujuan untuk menyederhanakan sehingga lebih mudah dipahami ialah statistik deskriptif. Dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai karakteristiknya variabel

penelitian dan juga membantu meningkatkan pemahaman pada variabel yang diteliti.⁶ Informasi yang dihasilkan umumnya mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), serta standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji sampel populasi apa berdistribusi normal. Dimana data yang berdistribusikan normal dianggap valid. Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal ($\alpha > 0,05$).⁷

b. Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian mencari korelasi antar dua variabel independen adalah salah satu cara mengetahui apa variabel bebas memiliki korelasi yang tinggi. Dengan ketentuan model tidak memiliki masalah multikolinearitas apabila nilai toleransi $> 0,10$ dan faktor penginflasian perbedaan < 10 .⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Jika suatu nilai residual model regresi memiliki varians yang sama di seluruh data, maka uji heteroskedastisitas tepat dilakukan. Untuk melakukan uji ini, grafik *scatterplot* dapat digunakan untuk mengidentifikasi kasus heteroskedastisitas. Dengan hasil heteroskedastisitas tidak terjadi, apabila tidak membentuk pola

⁶ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pusaka Mandiri, 2020).

⁷ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

tertentu dan tersebar secara acak titik-titik pada *scatterplot*. Namun, ketika heteroskedastisitas ada pola tertentu akan muncul terjadi heteroskedastisitas. Seharusnya tidak ada masalah heteroskedastisitas atau tidak mengalami masalah heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik.⁹

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dipergunakan untuk menentukan apa kesalahan yang membingungkan dari satu periode berkorelasi dengan kesalahan dari periode sebelumnya.¹⁰ Riset ini memanfaatkan Uji Durbin-Watson (DW). Berikut adalah beberapa faktor yang menurut Singgih Santoso perlu dipertimbangkan saat membuat penilaian dengan uji *Durbin Watson*:

- 1) $DW < -2$: terjadi autokorelasi positif.
- 2) $-2 < DW < 2$: tidak terjadi autokorelasi.
- 3) $DW > 2$: autokorelasi negatif.¹¹

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana menjelaskan hubungan dua variabel dengan menggunakan sebuah garis regresi. Teknik ini merupakan bagian dari statistika parametrik, yang bertujuan untuk memodelkan dan memprediksi nilai variabel dependent berdasarkan nilai variabel independent. Dalam regresi linear sederhana, hubungan antar variabel-

⁹ Herlambang Ramadhani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

¹⁰ Timotius Febri dan Toefilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).

¹¹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindi, 2019).

variabel ini diwakili oleh sebuah garis lurus yang dapat ditentukan melalui persamaan matematis. Rumus untuk regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai dari profitabilitas diproksikan ROA

X = Nilai dari current ratio

α = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas (x)

4. Uji Hipotesis

a) Uji T

Untuk menentukan secara parsial (sendiri) apa variabel terikat (dependen) berpengaruh terhadap variabel bebas (independen) jika semua faktor lain tetap konstan. Ada beberapa hal yang didasarkan pada pengambilan keputusan yang tidak lengkap:¹²

1) H_0 diterima (H_a ditolak) : jika signifikansi $>0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$. Ini berarti tidak ada pengaruh signifikan.

2) H_0 ditolak (H_a diterima) : jika signifikansi $<0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Menentukan bagaimana satu variabel dapat menjelaskan variasi pada variabel lain adalah tujuan dari koefisien determinasi. Bagian *R Square* dari hasil pengujian menampilkan nilai R^2 . Jika koefisien determinasi (R^2) adalah nol, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Namun, hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen ditunjukkan ketika R^2 mendekati 1 atau 100%.¹³

¹³ Kadir, *Statistika Terapan*.